KECERDASAN BUATAN

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Kecerdasan Buatan

SISTEM PAKAR

Dosen Pengampu: Leni Fitriani, S.T., M.Kom.



Disusun oleh:

Muhamad Anwar Sanusi

2306016

Informatika-A

JURUSAN ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI GARUT
2025

Kasus:

Membuat sistem pakar berbasis AI untuk menentukan jenis hama tanaman berdasarkan gejala:

- Daun menguning
- Terdapat bercak hitam
- Daun berlubang
- Tanaman layu

Tugas:

- 1. Buat sistem pakar berbasis aturan logika (minimal 4 aturan).
- 2. Gunakan logika proposisional, pseudocode, dan implementasi Prolog atau Python.
- 3. Jelaskan alur inferensi dari input \rightarrow output.

Jawaban

1. Sistem Pakar Berbasis Aturan Logika

Fakta (Gejala):

- G1: Daun menguning
- G2: Terdapat bercak hitam
- G3: Daun berlubang
- G4: Tanaman layu

Aturan (Rule-Based System):

- 1. Jika daun menguning dan tanaman layu, maka kemungkinan terkena hama Aphids.
- 2. Jika terdapat bercak hitam dan daun menguning, maka kemungkinan terkena Jamur Daun.
- 3. Jika daun berlubang dan terdapat bercak hitam, maka kemungkinan terkena *Hama Ulat*.
- 4. Jika tanaman layu dan daun berlubang, maka kemungkinan terkena *Hama Kumbang*.

2. Logika Proposisional

Simbolisasi:

- P1 = Daun menguning
- P2 = Bercak hitam
- P3 = Daun berlubang
- P4 = Tanaman layu
- H1 = Hama Aphids
- H2 = Jamur Daun
- H3 = Hama Ulat
- H4 = Hama Kumbang

Logika Proposisional:

- $(P1 \land P4) \rightarrow H1$
- $(P2 \land P1) \rightarrow H2$
- $(P3 \land P2) \rightarrow H3$
- $(P4 \land P3) \rightarrow H4$

3. Pseudocode

```
Input: Gejala tanaman (daun menguning, bercak hitam, daun berlubang, tanaman layu)

If daun_menguning and tanaman_layu:
    hama = "Hama Aphids"

Elif daun_menguning and bercak_hitam:
    hama = "Jamur Daun"

Elif bercak_hitam and daun_berlubang:
    hama = "Hama Ulat"

Elif daun_berlubang and tanaman_layu:
    hama = "Hama Kumbang"

Else:
    hama = "Tidak diketahui, perlu pemeriksaan lebih lanjut"

Output: Jenis Hama
```

4. Implementasi Python

```
def identifikasi_hama(daun_menguning, bercak_hitam, daun_berlubang, tanaman_layu):

if daun_menguning and tanaman_layu:

return "Hama Aphids"

elif daun_menguning and bercak_hitam:

return "Jamur Daun"

elif bercak_hitam and daun_berlubang:

return "Hama Ulat"

elif daun_berlubang and tanaman_layu:

return "Hama Kumbang"

else:
```

5. Tambahkan penjelasan alur inferensi dari input ke otput

Langkah 1: Input Gejala

Pengguna atau sistem akan menginput kondisi tanaman berdasarkan pengamatan gejala, yaitu:

- Apakah daun menguning?
- Apakah terdapat bercak hitam?
- Apakah daun berlubang?
- Apakah tanaman layu?

Input ini berupa nilai True (ya) atau False (tidak) untuk setiap gejala.

Langkah 2: Pencocokan Gejala dengan Aturan

Sistem membaca input dan mencocokkannya dengan aturan logika yang sudah ditentukan:

- Jika daun menguning (True) dan tanaman layu (True), maka Hama Aphids.
- Jika daun menguning (True) dan bercak hitam (True), maka Jamur Daun.
- Jika bercak hitam (True) dan daun berlubang (True), maka Hama Ulat.
- Jika daun berlubang (True) dan tanaman layu (True), maka Hama Kumbang.

Langkah 3: Penentuan Kesimpulan (Inferensi) Sistem mengeksekusi logika:

- Mengecek aturan satu per satu.
- Ketika ada aturan yang semua syarat gejalanya terpenuhi, maka sistem langsung mengidentifikasi jenis hama yang sesuai.
- Jika tidak ada aturan yang cocok, sistem mengeluarkan hasil "Hama tidak diketahui, perlu pemeriksaan lanjut".

Langkah 4: Output

Setelah inferensi, sistem menampilkan output berupa:

- Nama hama yang terdeteksi, atau
- Pesan bahwa hama tidak bisa diidentifikasi dengan gejala yang diberikan.

Contoh Alur: Misal input:

- daun menguning = True
- bercak_hitam = False
- daun berlubang = False
- tanaman layu = True

Proses inferensi:

- Cek aturan 1: daun menguning (True) dan tanaman layu (True) → cocok!
- Maka output: "Hama Aphids".